

Kolaborasi Pendidikan: Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia

¹ Dhina Puspita Anjeli Siwitomo, ²Nadia Nur Fitriyani, ³Nofah Nur Fadhilah, ⁴Mafiqoh

^{1,2,3,4}Universitas Ahmad Dahlan

^{1,4}kampus 4, Jl ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Kragilan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

^{2,3}Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: 2315020046@webmail.uad.ac.id, 2315012108@webmail.uad.ac.id,

2315012107@webmail.uad.ac.id, 2315022035@webmail.uad.ac.id

Received : October 12, 2023

Reviewed : October 13, 2023

Accepted : November 21, 2023

Online Published: December 27, 2023

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak signifikan dari perkembangan teknologi di era digital. Perubahan ini mendorong terjadinya perubahan paradigma pendidikan yang berdampak tidak hanya pada proses pembelajaran namun juga pentingnya pendidikan bagi kesuksesan bisnis di masa depan. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh inovasi teknologi terhadap pendidikan, khususnya dalam konteks kewirausahaan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei literatur yang mengkaji perkembangan terkini teknologi pendidikan dan kewirausahaan. Makalah ini membahas tantangan yang dapat dihadapi dalam penerapan inovasi teknologi di bidang pendidikan, antara lain kurangnya akses, keamanan informasi, dan resistensi terhadap perubahan. Namun, dengan strategi implementasi yang tepat, seperti pelatihan guru, pembangunan infrastruktur, dan kebijakan yang mendukung, transformasi pendidikan dapat menjadi kunci keberhasilan bisnis di era digital. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana inovasi teknologi dan kewirausahaan dapat mendorong kesuksesan bisnis melalui perubahan pendidikan. Makna praktis dari kajian ini adalah perlunya terus mendorong pengembangan dan adopsi teknologi dalam konteks pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan bisnis masa depan.

Kata kunci : kolaborasi pendidikan, pemerataan pendidikan, akses pendidikan, kesetaraan pendidikan, inovasi pendidikan, strategi pendidikan.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang secara aktif dapat mengembangkan potensi setiap individu. Dengan pendidikan, seseorang mempunyai karakter yang baik sehingga dapat mempengaruhi masyarakat di masa depan. Pendidikan juga merupakan landasan dan menjadi peranan penting dalam menentukan arah pembangunan sosial.

Pendidikan di Indonesia menghadapi banyak tantangan serius, termasuk kurangnya pemerataan, kesenjangan akses, dan keterbatasan infrastruktur pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Transformasi digital dan kewirausahaan untuk menumbuhkan kolaborasi di dunia pendidikan merupakan pilihan yang strategis.

Salah satu permasalahan utama adalah kesenjangan akses dan kurangnya pemerataan terhadap pendidikan di berbagai daerah, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Pemanfaatan teknologi seperti platform pembelajaran online

dapat menjadi solusi dalam memberikan akses pendidikan yang setara dan berkualitas. Terlebih lagi, inovasi kewirausahaan dapat membina kerjasama antara sektor pendidikan dan industri. memungkinkan siswa memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan industri juga memerlukan inovasi kebijakan. Kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi pendidikan dan kewirausahaan harus dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi berkelanjutan.

Dalam makalah ini, mengkaji lebih dalam tantangan pendidikan di Indonesia dan mengidentifikasi solusi potensial melalui penggunaan teknologi, inovasi bisnis, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini mengeksplorasi konsep kolaborasi pendidikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pemerataan pendidikan

untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia.

II. Metode

Pada makalah ini, kami melakukan penelitian dengan metode survei literatur yang dimana dilakukan analisis secara kritis, ringkas penelitian dan literatur terdahulu yang berkaitan dengan masalah serta mengidentifikasi masalah dan solusi yang sebagai jalan keluar masalah yang kami bahas.

III. Pembahasan

1. Pemerataan Pendidikan di Indonesia

Kesetaraan dalam pendidikan berarti mengacu pada kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan oleh setiap individu, dan telah menjadi fokus sejak lama. Di negara berkembang seperti Indonesia, pendidikan biasanya didistribusikan secara merata. Keadilan pendidikan mencakup dua dimensi penting dalam pengembangannya: keadilan dan kesetaraan. Keadilan berarti bahwa setiap orang mempunyai hak atas kesempatan pendidikan yang sama di berbagai kelompok masyarakat, tanpa memandang suku, adat, ras, dan agama. Sedangkan kesetaraan, berarti kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Akses yang sama terhadap pendidikan berarti seluruh penduduk usia sekolah mempunyai akses terhadap kesempatan pendidikan. Akses terhadap pendidikan, sebaliknya, dianggap diberikan ketika suatu kelompok menikmati pendidikan bersama. Pemerataan pendidikan mempunyai implikasi yang lebih luas, tidak hanya siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan, namun juga siswa sama-sama dituntut untuk mengembangkan potensi diri mereka.

Data pemerataan pendidikan di daerah terpencil di Indonesia masih menjadi tantangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan statistik pendidikan tahun 2022, per Juni 2022, hanya sekitar 6% penduduk Indonesia yang memiliki gelar sarjana, dan 23,61% penduduknya tidak bersekolah atau masih bersekolah. Persoalan disparitas partisipasi pendidikan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk daerah terpencil, masih menjadi fokus perhatian. Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bapenas, disparitas partisipasi pendidikan terbesar terjadi di daerah padat penduduk dan beberapa daerah lain seperti Papua, Aceh, dan Sumatera Selatan. Pada tahun ajaran 2021/2022 telah terjadi kemajuan dalam pembangunan infrastruktur pendidikan sekolah,

namun tantangan terkait sarana dan prasarana pendidikan di daerah terpencil masih tetap ada. Misalnya, pada tahun 2021, 10% sekolah dasar tidak atau tidak memiliki sumber air yang memadai. Selain itu, kebersihan dasar di sekolah dasar masih menjadi masalah, dimana hanya 59% sekolah dasar yang memiliki toilet yang memadai dan dipisahkan antara anak laki-laki dan perempuan.

2. Masalah pendidikan yang memicu kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia

Dua aspek penting berupa keadilan dan kesetaraan merupakan persyaratan terwujudnya pemerataan pendidikan di Indonesia tetapi yang mana hal tersebut masih menjadi kendala serius yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia masih menjadi masalah utama yang menyebabkan munculnya masalah lain di Indonesia. Dalam hal ini pemerintah harus segera bertindak dalam mengambil keputusannya untuk memberikan solusi. Kurangnya pemerataan pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain;

- a. Ketimpangan ekonomi, dimana masyarakat miskin tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang seharusnya menjadi salah satu hak untuk mendapatkan pengetahuan dan pendidikan di Indonesia. Biaya pendidikan tingkat lanjut, seperti sekolah menengah atas atau perguruan tinggi, dapat menjadi hambatan bagi siswa dari lapisan ekonomi yang lebih rendah.
- b. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya gedung sekolah, ruang kelas yang kurang memadai, terbatasnya fasilitas pendukung seperti laboratorium dan teknologi yang kemudian menghambat interaksi tenaga dan peserta didik dengan pembelajaran yang seharusnya berjalan secara efektif. Selain itu, sekitar 75% sekolah di Indonesia berada di lokasi rawan bencana.
- c. Keterbatasan akses pendidikan, Mayoritas penyandang disabilitas di Indonesia tidak memiliki akses terhadap teknologi pendukung penting yang mereka perlukan untuk berpartisipasi penuh di tempat kerja. Hal ini juga berdampak pada akses pendidikan bagi kelompok penyandang disabilitas. Keterbatasan akses internet juga menjadi kendala, terutama di wilayah pedesaan dan Indonesia bagian timur. Hampir separuh orang dewasa di Indonesia tidak memiliki ponsel yang terhubung dengan internet, dan kualitas

layanan internet berbeda-beda di setiap wilayah.

- d. Kurangnya kesejahteraan untuk para tenaga didik, beberapa daerah mengalami kekurangan tenaga pengajar berkualitas yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran terutama di daerah tepencil, hal ini disebabkan rendahnya gaji para tenaga didik yang sebenarnya menjadi sarana pendukung meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga didik.

Masalah kurangnya pemerataan di Indonesia telah berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang mana itu akan menjadi imbas pada generasi muda sebagai agen perubahan dalam mewujudkan Indonesia yang berkemajuan.

3. Peran Teknologi Informasi dan Inovasi Kewirausahaan Mengatasi Masalah Pendidikan

Transformasi digital dan inovasi bisnis dapat berperan penting dalam meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia. Berikut adalah beberapa hal penting yang menunjukkan bagaimana transformasi digital dan inovasi bisnis dapat memecahkan masalah kesetaraan dan pemerataan pendidikan :

- a. Meningkatkan proses belajar mengajar : Transformasi digital mempunyai dampak signifikan terhadap pendidikan dengan meningkatkan proses belajar mengajar, aktivitas pendidikan, dan keseluruhan sistem pendidikan. Hal ini menciptakan daya saing global dan keunggulan kompetitif dalam kualitas pendidikan.
- b. Memberdayakan guru dan siswa : Transformasi digital memungkinkan guru untuk mempromosikan keterampilan dan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan memberdayakan siswa selama pembelajaran.
- c. Inovasi Kewirausahaan : Inovasi kewirausahaan memfasilitasi pengembangan layanan baru bagi siswa dan orang tua secara lebih efisien dan meningkatkan kinerja organisasi pendidikan untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- d. Pendidikan tinggi dan transformasi digital : Pendidikan tinggi juga memainkan peran penting dalam transformasi digital. Dukungan digital memungkinkan perguruan tinggi melakukan penelitian dan inovasi berbasis data, yang dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.
- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Transformasi digital memungkinkan interkoneksi sistem mulai dari keuangan,

pendidikan, layanan kesehatan, kota pintar hingga tata kelola. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemerataan akses pendidikan di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, transformasi digital dan inovasi kewirausahaan yang akan membantu pendidikan Indonesia melalui peningkatan proses belajar mengajar, pemberdayaan guru dan siswa, serta pemanfaatan teknologi untuk membangun layanan pendidikan yang lebih efisien dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keadilan.

4. Pentingnya Kolaborasi dalam Menyelesaikan Masalah Pendidikan di Indonesia

Kolaborasi adalah kemampuan untuk berbagi ide dan pemikiran secara terbuka bersama orang lain dan menghasilkan tanggapan jawaban gabungan dan solusi mengenai topik atau masalah tertentu. Kolaborasi memadukan antara gagasan, kepercayaan, dan teori yang berbeda-beda pada masing-masing pribadi sehingga menghasilkan sebuah penjelasan dan atau solusi yang mencerminkan keberagaman kelompok itu sendiri. Kolaborasi penting karena dalam menggabungkan ide dan mengumpulkan sumber daya akan mencapai sebuah tujuan yang ingin diraih dan memberikan sebuah solusi atas masalah yang dihadapi. Selain itu dalam berkolaborasi kita akan mendapatkan informasi dari banyak sudut pandang dan juga dapat memahami suatu hal yang baru. Kolaborasi membantu komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, serta pengalokasian sumber daya. Itulah sebabnya kolaborasi menjadi salah satu opsi penting dalam mengentaskan masalah pendidikan yang ada di Indonesia.

Kolaborasi antara pemerintah dengan lembaga pendidikan, serta dorongan dari masyarakat dapat menjadi solusi dari masalah ini. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam hal ini yaitu pembangunan infrastruktur yang memadai, pengalokasian dana yang tepat, peningkatan aksestabilitas pendidikan, dilakukannya observasi terhadap daerah yang memiliki akses pendidikan yang buruk, peningkatan investasi pemerintah dalam pendidikan yang mencakup pengembangan profesionalitas, dan kompetensi serta kualitas tenaga pendidik di Indonesia

Kolaborasi pendidikan sangat penting dan tidak boleh menjadi penghalang dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan Indonesia. Beberapa masalah dan solusi kolaborasi pendidikan yang dapat digunakan

- a. Mengatasi keterbatasan sumber daya: Kolaborasi pendidikan memungkinkan pertukaran sumber daya dan pengalaman antar lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan. Hal ini akan membantu mengatasi keterbatasan sumber daya dan memastikan pendidikan yang baik bagi seluruh anak Indonesia.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan: Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, dan dunia usaha akan memungkinkan peningkatan standar pendidikan di Indonesia [3]. Program kemitraan dengan sekolah dan pelatihan bersama dengan lembaga pendidikan internasional dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia.
- c. Meningkatkan akses terhadap pendidikan : Kolaborasi pendidikan juga dapat membantu meningkatkan akses terhadap pendidikan, terutama bagi kelompok masyarakat kaya. Misalnya saja Belajalaya 2023 yang diumumkan pada konferensi pers di Jakarta, mengedepankan kerja sama sebagai kunci efektif penyelesaian permasalahan pendidikan di Indonesia.
- d. Mengatasi kesenjangan pendidikan: Kolaborasi pendidikan dapat membantu mengatasi kesenjangan pendidikan di Indonesia, khususnya antara kelompok sosial kaya dan miskin. Program inklusi seperti program INCLUSI yang didanai Bank Dunia bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap teknologi pendukung dan memastikan partisipasi yang lebih setara dari kelompok penyandang disabilitas.
- e. Mempromosikan inovasi dan transformasi digital : Kerja sama pendidikan juga memungkinkan inovasi dan transformasi digital dalam pendidikan Indonesia. Kerja sama pendidikan dan penelitian antar negara, misalnya Indonesia dan Belanda, dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dunia.

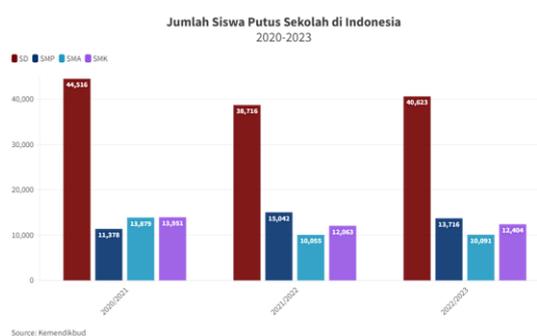
Oleh karena itu, kerjasama pendidikan mempunyai peranan penting dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan Indonesia. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, kolaborasi ini akan membantu membangun sistem pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan relevan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

IV. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pemerataan pendidikan menjadi salah satu tantangan besar sekaligus masalah serius bagi pemerintah Indonesia. Banyak faktor-faktor yang kemudian mempengaruhi pemerataan pendidikan salah satunya kurangnya pemerataan infrastruktur sebagai salah satu penunjang terciptanya pemerataan pendidikan.

Pemerataan pendidikan sering kali berhubungan erat dengan faktor kemiskinan. Ketidakesetaraan dalam akses dan kualitas pendidikan dapat memperkuat kesenjangan ekonomi. Kurangnya pemerataan pendidikan dapat menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya anak yang putus sekolah. Ketidakesetaraan akses terhadap pendidikan, terutama di kalangan keluarga dengan tingkat ekonomi rendah, dapat menyulitkan anak-anak untuk melanjutkan pendidikan mereka. Faktor-faktor seperti biaya pendidikan, infrastruktur pendidikan yang tidak memadai, dan kurangnya dukungan sosial dapat memperburuk situasi ini. Upaya pemerataan pendidikan mencakup penyediaan peluang pendidikan yang setara bagi semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari keluarga miskin. Dengan demikian, pemerataan pendidikan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Upaya lain juga dapat diberikan untuk mengatasi masalah pemerataan pendidikan, seperti bantuan finansial atau penyediaan sarana pendidikan yang setara, dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Kontribusi transformasi teknologi digital dan inovasi kewirausahaan serta kolaborasi pendidikan juga dapat menjadi jalan untuk mengentaskan permasalahan terkait pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia. Kolaborasi pendidikan sangat berdampak terhadap kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan masyarakatlah yang menjadi kunci terjadi pemerataan pendidikan di Indonesia.



Daftar Pustaka

PUTRI, A. A. P., (2023). Anggaran Pendidikan Tinggi, Namun Angka Putus Sekolah Justru Meningkat. Goodstats.
<https://goodstats.id/article/anggaran-pendidikan-tinggi-namun-angka-putus-sekolah-justru-meningkat-sUV9E>